

**PENANAMAN KARAKTER KERJA KERAS DAN MANDIRI MELALUI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER TAPAK SUCI PADA SISWA KELAS TINGGI DI MIN
HADILUWIH SUMBERLAWANG SRAGEN**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

DIAN FITRI KARTIKASARI

A510140159

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENANAMAN KARAKTER KERJA KERAS DAN MANDIRI MELALUI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TAPAK SUCI PADA SISWA KELAS
TINGGI DI MIN HADILUWIH SUMBERLAWANG**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

DIAN FITRI KARTIKASARI

A510140159

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Dra. Risminawati, M.Pd)

NIDN. 0017035401

HALAMAN PENGESAHAN

PENANAMAN KARAKTER KERJA KERAS DAN MANDIRI MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TAPAK SUCI PADA SISWA KELAS TINGGI DI MIN HADILUWIH SUMBERLAWANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

DIAN FITRI KARTIKASARI
A510140159

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada hari Selasa, tanggal 16 Oktober 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. **Dra. Risminawati, M.Pd**

(Ketua Dewan Penguji)

()

2. **Honest Ummi Kaltsum, SS., M.Hum**

(Anggota I Dewan Penguji)

()

3. **Dra. Sri Hartini, SH., M.Pd**

(Anggota II Dewan Penguji)

()

Surakarta, 16 Oktober 2018

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum
NIP. 19650428 199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apaabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 01 Oktober 2018

Penulis



DIAN FITRI KARTIKASARI

NIM. A510140159

PENANAMAN KARAKTER KERJA KERAS DAN MANDIRI MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TAPAK SUCI PADA SISWA KELAS TINGGI DI MIN HADILUWIH SUMBERLAWANG

Abstrak

Pendidikan karakter menjadi sarana untuk membentuk generasi penerus bangsa yang mempunyai kepribadian yang baik. Oleh karena itu sekolah harus menerapkan pendidikan karakter sedini mungkin untuk membentuk karakter siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penanaman karakter kerja keras dan mandiri melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) pelaksanaan ekstrakurikuler tapak suci dilakukan secara rutin setiap satu minggu sekali dan latihan tambahan dilakukan menjelang kejuaraan. 2) penanaman karakter kerja keras melalui pemanasan, melakukan gerakan berulang-ulang, memberikan tantangan, memperagakan kembali gerakan yang diajarkan. 3) penanaman karakter mandiri melalui latihan berpasangan, memasang sabuk dan mengambil peralatan sendiri, memberikan tantangan, memilih teman ketika latihan berpasangan, dan pemberian hukuman. 4) hambatan yang ditemui yaitu perbedaan karakter siswa, keterbatasan pelatih, kurang lengkapnya fasilitas sekolah, dan orang tua yang tidak memperhatikan anak ketika dirumah. 5) solusi yang digunakan yaitu selalu sabar mengingatkan siswa, memantau siswa setiap latihan, bekerja sama dengan organisasi lain, melakukan komunikasi dengan orang tua siswa.

Kata Kunci: ekstrakurikuler, tapak suci, karakter kerja keras, karakter mandiri

Abstract

Character education is a means to form the next generation of people who have good personalities. Therefore schools must apply character education as early as possible to shape the character of student. This study aims to describe the planting of the character of hard and independent work through extracurricular activities on the tapak suci. This type of research is qualitative research with phenomenological research design. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. Data validity uses source triangulation and technical triangulation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study show that 1) the extracurricular activities of the tapak suci are carried out routinely once a week and additional exercises are carried out before the championship. 2) planting the character of hard work through warming up, doing repetitive movements, giving challenges, re-demonstrating the movements being taught. 3) planting independent characters through pair practice, putting up belts and taking their own equipment, giving challenges, choosing friends when pairing exercises, and giving penalties. 4) obstacles encountered are differences in student character, limited trainers,

lack of complete school facilities, and parents who do not pay attention to children at home. 5) the solution used is to always patiently remind students, monitor students every exercise, cooperate with other organizations, communicate with parents of students.

Keywords: *extracurricular, tapak suci, character of hard work, character of independent*

1. PENDAHULUAN

Pada dasarnya pendidikan tidak hanya mengajarkan aspek pengetahuan saja, akan tetapi pendidikan juga harus menanamkan karakter-karakter yang baik kepada individu. Sehingga individu tidak hanya mempunyai pengetahuan yang luas namun juga mempunyai kepribadian yang baik. Untuk itu pendidikan di Indonesia harus berupaya untuk membentuk individu yang berkarakter sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional. menurut Bajovic dalam Ghamrawi dkk (2015: 131) mengatakan bahwa karakter adalah “kompetensi sosio-moral yang menggabungkan tindakan moral, nilai moral, kepribadian moral, emosi moral, penalaran moral, dan karakteristik dasar”.

Sebagai upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional maka pendidikan di Indonesia harus mengoptimalkan pendidikan karakter bagi peserta didiknya. Menurut Fakry Gaffar dalam Kesuma (2011: 5) menyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuhkembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu. Pendidikan karakter kini marak dilakukan di sekolah-sekolah baik di implementasikan ke dalam pembelajaran maupun melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut Sopiadin (2010: 99) kegiatan ekstrakurikuler merupakan wahana pengembangan pribadi peserta didik melalui berbagai aktivitas, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan materi kurikulum, sebagai bagian tak terpisahkan dari tujuan kelembagaan. Di dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler terdapat berbagai macam kegiatan yang dapat digunakan sebagai wadah pembentukan karakter siswa. Hal ini menjadi salah satu alternatif sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter.

Berdasarkan hasil observasi di MIN Hadiluwih Sumberlawang khususnya kelas IV dan V masih terdapat beberapa siswa yang masih suka bergantung pada temannya seperti meminta jawaban ketika diberikan tugas oleh gurunya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya karakter kerja keras dan mandiri yang tertanam pada siswa. Mereka cenderung melakukan hal-hal yang praktis untuk mendapatkan nilai yang bagus meskipun dengan cara yang tidak baik.

Tapak suci merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang banyak menekankan siswa untuk kerja keras dan mandiri karena dalam tapak suci siswa dituntut untuk menguasai jurus-jurus atau teknik dasar didalamnya. Agar menguasai jurus-jurus tapak suci maka siswa harus mau latihan secara terus menerus untuk itu dibutuhkan sikap kerja keras dan mandiri pada siswa. Dengan adanya ekstrakurikuler tapak suci diharapkan siswa yang mengikutinya akan tertanam sikap kerja keras dan mandiri sehingga siswa tidak lagi melakukan hal-hal yang praktis untuk mendapatkan keinginannya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penanaman karakter kerja keras dan mandiri melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci pada siswa kelas tinggi di MIN Hadiluwih Sumberlawang.

2. METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Tohirin (2013: 3) penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam kata-kata dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian ini dilakukan di MIN Hadiluwih Sumberlawang yang beralamat di Kedungdowo, Hadiluwih, Sumberlawang, Sragen 57272. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Agustus.

Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dan observasi kegiatan ekstrakurikuler tapak suci. Dalam penelitian ini sumber data primer yaitu kepala sekolah, koordinator tapak suci, pelatih tapak suci, dan siswa kelas tinggi

yang mengikuti ekstrakurikuler tapak suci. Sedangkan observasi dilakukan ketika pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tapak suci. Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa profil sekolah, program kegiatan ekstrakurikuler tapak suci, foto-foto kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MIN Hadiluwih Sumberlawang. Teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Validitas data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Untuk teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian/display data, dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MIN Hadiluwih Sumberlawang

Pelaksanaan ekstrakurikuler tapak suci di MIN Hadiluwih Sumberlawang terbagi menjadi tiga proses yaitu proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian, berikut penjelasannya:

3.1.1 Perencanaan kegiatan

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MIN Hadiluwih Sumberlawang di mulai dengan penentuan jadwal yang dilakukan pada rapat awal tahun ajaran baru. Setelah penentuan jadwal kemudian pembuatan materi kegiatan yang dilakukan oleh pelatih tapak suci. Pembuatan materi tapak suci mengacu pada pimpinan pusat dan disesuaikan dengan kemampuan siswa di sekolah masing-masing.

3.1.2 Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan rutin tapak suci dilakukan setiap hari Senin dan Kamis setelah pulang sekolah sekitar jam 14.00-15.00 WIB. Hari Senin untuk siswa kelas tinggi dan hari Kamis untuk siswa kelas rendah. Kegiatan latihan rutin meliputi doa sebelum memulai kegiatan, hormat tapak suci, pemanasan dengan melakukan lari-lari keliling sekolah, peregangan, fisik, gerak dasar, teknik, pendinginan, dan berdoa di akhir kegiatan. Selain latihan rutin juga terdapat latihan tambahan yang dilakukan hampir setiap hari menjelang kejuaraan. Siswa yang mengikuti tapak suci juga wajib mengikuti Ujian Kenaikan Tingkat (UKT)

yang dilakukan setiap 6 bulan sekali. Materi dalam tapak suci meliputi Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Ketapaksucian.

3.1.3 Penilaian kegiatan

Penilaian dalam tapak suci di MIN Hadiluwih Sumberlawang dilakukan di akhir pertemuan. Biasanya penilaian berupa pengarahan kepada siswa. Selain diakhir pertemuan, penilaian juga dapat dilakukan ketika siswa mengikuti kejuaraan. Pelatih akan membandingkan kemampuan siswa dengan kemampuan peserta lainnya. Setelah mengetahui kekurangan siswa maka pelatih akan memperbaiki kegiatan ekstrakurikuler selanjutnya.

3.2 Penanaman karakter kerja keras melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MIN Hadiluwih Sumberlawang

Penanaman karakter kerja keras melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci pada siswa kelas tinggi di MIN Hadiluwih Sumberlawang sudah terlaksana dengan baik. Penanaman karakter kerja keras melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci pada siswa kelas tinggi di MIN Hadiluwih Sumberlawang, misalnya dalam hal sungguh-sungguh selama kegiatan tapak suci. Dalam hal ini siswa diminta untuk melakukan gerakan-gerakan tapak suci secara berulang-ulang dan sebelum latihan melakukan pemanasan dengan cara lari-lari mengelilingi sekolah.

Mereka juga harus memiliki rasa optimis yang tinggi ketika melakukan gerakan tapak suci. Kesesuaian gerakan seperti yang diajarkan pelatih membutuhkan kepercayaan yang tinggi dalam diri siswa sehingga mereka mampu melakukan gerakan dengan benar. Menurut Daryanto dalam Hendriana (2016: 28) salah satu cara untuk menanamkan karakter kerja keras pada siswa yaitu dengan menciptakan kondisi etos kerja, pantang menyerah, dan daya tahan belajar. Cara pelatih untuk menumbuhkan rasa optimis dalam kegiatan tapak suci yaitu dengan memberikan tantangan kepada siswa sehingga dapat memotivasi siswa untuk lebih bersemangat.

Memanfaatkan waktu dengan baik menjadi salah satu kunci agar siswa mampu menguasai gerakan dengan baik. Contoh pemanfaatan waktu luang dengan baik seperti

disaat istirahat latihan dan sebelum kegiatan dimulai siswa memperagakan kembali gerakan yang sudah diajarkan oleh pelatih.

3.3 Penanaman karakter mandiri melalui kegiatan ekstrakurikuler

tapak suci di MIN Hadiluwih Sumberlawang

Penanaman karakter mandiri melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci pada siswa kelas tinggi di MIN Hadiluwih Sumberlawang sudah terlaksana dengan baik. Penanaman karakter mandiri melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci pada siswa kelas tinggi di MIN Hadiluwih Sumberlawang, misalnya dalam hal rasa percaya diri ketika mempraktikkan gerakan. Dalam hal ini siswa diminta untuk latihan berpasangan. Dengan adanya latihan berpasangan siswa diharapkan akan mempunyai rasa optimis yang tinggi ketika melihat teman-temannya dapat mempraktikkan gerakan dengan baik.

Mereka juga menjalankan instruksi dengan baik selama kegiatan tapak suci. Dalam hal ini siswa diminta untuk memasang sabuk dan mengambil peralatan tapak suci sendiri. Dari pertama latihan pelatih sudah memberikan perintah agar siswa sebelum memulai kegiatan untuk mengambil peralatan yang dibutuhkan saat latihan serta memasang sabuk sendiri. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Muzamil (2015: 58) tentang “Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Karate BKC Pada Siswa MI Nurussibyan” bahwa siswa yang mempunyai karakter mandiri dapat ditandai dengan adanya sikap siswa yang membersihkan tempat latihan tanpa diperintah oleh pelatihnya seperti menyapu halaman dan menyiapkan alat-alat yang diperlukan.

Rasa bersaing untuk maju dan lebih unggul dari teman-temannya juga merupakan salah satu indikator dalam karakter mandiri. Dalam kegiatan tapak suci pelatih memberikan tantangan kepada siswa di sela-sela latihan seperti adu kecepatan berlari. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa bersaing siswa dengan teman-temannya. Menurut Suid (2017: 73) memiliki kemampuan dan hasrat untuk selalu maju bertujuan agar siswa mencapai apa yang diinginkan, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, menyukai hal baru, serta memiliki kreativitas yang tinggi.

Selain rasa bersaing untuk maju dan lebih unggul dari teman-temannya mampu mengambil keputusan sendiri juga merupakan salah satu indikator dari karakter mandiri.

Dalam kegiatan tapak suci ketika latihan berpasangan maka siswa diminta untuk memilih sendiri pasangan yang akan dijadikan teman latihan. Bertanggung jawab dengan apa yang telah dilakukan juga merupakan salah satu dari indikator karakter mandiri. Dalam kegiatan tapak suci ketika siswa tidak serius dalam mengikuti latihan dan apabila diberikan sebuah tantangan diwaktu latihan siswa tidak dapat menyelesaikannya dengan baik maka pelatih akan memberikan sebuah *punishment*.

3.4 Hambatan dalam menanamkan karakter kerja keras dan mandiri melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MIN Hadiluwih Sumberlawang

Dalam menanamkan karakter kerja keras dan mandiri melalui ekstrakurikuler tapak suci pada siswa kelas tinggi di MIN Hadiluwih Sumberlawang terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh pelatih diantaranya sebagai berikut:

Kendala yang pertama yaitu banyaknya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tapak suci menyebabkan perbedaan karakter yang dimiliki antara siswa satu dengan siswa yang lain. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Rodhiyatun (2012: 112) tentang Penanaman Karakter Siswa Melalui Pembelajaran PAI di SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo” salah satu faktor yang menghambat yaitu latar belakang keluarga siswa yang berbeda-beda. Kendala yang kedua yaitu keterbatasan pelatih yang dimiliki sekolah, kendala yang ketiga kurang lengkapnya sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dapat menghambat pelaksanaan ekstrakurikuler tapak suci. Faktor orang tua yang kurang memperhatikan anak juga mejadi penghambat dalam menanamkan karakter kerja keras dan mandiri pada siswa. Penanaman karakter tidak akan maksimal jika hanya dilakukan di sekolah saja karena penanaman karakter juga harus diimbangi di rumah.

3.5 Solusi mengatasi hambatan dalam menanamkan karakter kerja keras melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MIN Hadiluwih Sumberlawang

Setiap ada hambatan dalam sebuah masalah pasti terdapat solusi untuk mengatasinya. Sama halnya dalam menanamkan karakter kerja keras dan mandiri melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci pada siswa kelas tinggi di MIN Hadiluwih Sumberlawang. Berikut adalah solusi yang diterapkan di MIN Hadiluwih Sumberlawang yaitu:

Pelatih selalu sabar dalam mengingatkan siswa untuk selalu kerja keras dan mandiri. Apabila pelatih selalu mengingatkan siswa dikala mereka melakukan kesalahan maka mereka akan segera kembali untuk memperbaiki kesalahan yang mereka buat. Untuk mengatasi keterbatasan pelatih yang dimiliki oleh sekolah maka disetiap pertemuan pelatih memantau setiap siswa di saat latihan dan memberikan pengarahan di akhir latihan. Dengan memantau setiap siswa saat latihan maka pelatih akan membenarkan ketika siswa melakukan gerakan yang salah.

Untuk mengatasi sarana dan prasarana yang kurang lengkap pelatih meminjam dan bekerja sama dengan perguruan lain yang mempunyai fasilitas yang lengkap. Dengan begitu sarana dan prasarana sekolah akan menjadi lebih lengkap. Faktor orang tua yang kurang memperhatikan anak ketika dirumah dapat diatasi dengan cara pelatih melakukan komunikasi dengan orang tua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tapak suci melalui grup *whatsapp*. Pelatih mengingatkan orang tua untuk selalu menanamkan karakter kerja keras dan mandiri meskipun siswa berada dirumah. Hal ini senada dengan Daryanto dalam Hendriana (2016: 25) bahwa pendidikan karakter merupakan usaha yang dilakukan oleh berbagai personil sekolah, bahkan yang dilakukan bersama-sama dengan orang tua dan masyarakat.

4. PENUTUP

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, kesimpulan hasil penelitian Penanaman Karakter Kerja Keras dan Mandiri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci Pada Siswa Kelas Tinggi di MIN Hadiluwih Sumberlawang antara lain:

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MIN Hadiluwih Sumberlawang sudah berjalan dengan baik. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Perencanaan meliputi perencanaan jadwal kegiatan dan materi kegiatan. Pelaksanaan kegiatan terdapat dua macam yaitu latihan rutin dan latihan tambahan. Untuk memperoleh sabuk sesuai tingkatannya siswa harus mengikuti Ujian Kenaikan Tingkat (UKT). Materi yang diberikan dalam tapak suci berupa Al-Islam,

Kemuhammadiyah, dan Ketapaksucian. Penilaian ekstrakurikuler tapak suci dilakukan di akhir latihan dan pada waktu kejuaraan.

Penanaman karakter kerja keras melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MIN Hadiluwih Sumberlawang sudah berjalan dengan baik. Proses penanaman karakter kerja keras diantaranya melalui pemanasan, melakukan gerakan tapak suci berulang-ulang, memberikan tantangan ketika latihan, memperagakan kembali gerakan yang diajarkan. Penanaman karakter mandiri melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MIN Hadiluwih Sumberlawang sudah berjalan dengan baik. Proses penanaman karakter mandiri diantaranya melalui latihan berpasangan, memasang sabuk dan mengambil peralatan tapak suci sendiri, memberikan tantangan ketika latihan, memilih teman ketika latihan berpasangan, dan pemberian hukuman.

Hambatan pelatih dalam menanamkan karakter kerja keras dan mandiri melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci antara lain perbedaan karakter yang dimiliki setiap siswa, sarana dan prasarana sekolah yang kurang lengkap, keterbatasan pelatih yang dimiliki oleh sekolah dan faktor orang tua yang kurang memperhatikan anak ketika dirumah.

Solusi pelatih dalam mengatasi hambatan yang ditemui dalam menanamkan karakter kerja keras dan mandiri diantaranya yaitu pelatih selalu sabar untuk mengingatkan siswa agar selalu kerja keras dan mandiri, pelatih meminjam alat yang tidak tersedia dan bekerja sama dengan perguruan lain, pelatih memantau setiap siswa selama latihan dan memberikan pengarahan di akhir latihan, serta pelatih melakukan komunikasi dengan orang tua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tapak suci untuk selalu membiasakan anak berkerja keras dan mandiri melalui grup *whatsapp*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghamrawi, Najah A R., dkk. 2015. "Perception of Character Education: The Case of Lebanese School Leaders". *Journal of Leadership*. 4, 131.
- Hendriana, Evinna Cinda dan Arnold Jacobus. 2016. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Melalui Keteladanan dan Pembiasaan". Vol. 1, No 2.

- Kesuma, Dharma., dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muzamil, Ahmad. 2015. "Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Karate BKC Pada Siswa MI Nurussibyan. *Skripsi*. Semarang: UIN Walisongo.
- Rodhiyatun, Rahmawati. 2012. "Penanaman Karakter Siswa Melalui Pembelajaran PAI di SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Sopiatin, Popi. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suid., dkk. 2017. *Jurnal Pesona Dasar*. "Analisis Kemandirian Siswa Dalam Proses Pembelajaran di Kelas III SD Negeri 1 Banda Aceh". Vol. 1, No 5.
- Tohirin. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.